

## **Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Tahun 2020-2024**

**Zakiyyah Marhamah, Ita Rahmawati**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas KH. A Wahab Hasbullah  
Email: zakiyyahmarhamah@gmail.com, itarahma1616@gmail.com

### **Abstrak**

Riset ini berfokus untuk menelaah kinerja perusahaan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. pada tahun 2020-2024 melalui pendekatan analisis laporan keuangan rasio keuangan. Pada riset ini dilakukan melalui penerapan metode deskriptif kuantitatif yang memanfaatkan data sekunder berwujud laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Temuan penelitian mengindikasikan jika tingkat kinerja keuangan perusahaan berdasarkan dari perhitungan rasio likuiditas dalam kondisi baik yang artinya perusahaan sanggup mencukupi kewajiban jangka pendek Namun, karena angka rasio yang dihasilkan sangat besar dari standar industri menunjukkan adanya ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola aset. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas menandakan jika kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan perusahaan memiliki struktur modal yang kuat dan dapat mencukupi kewajiban jangka panjang dengan baik. Sementara itu, rasio aktivitas mencerminkan efisiensi yang rendah dalam penggunaan aset dan pengelolaan persediaan. Rasio profitabilitas, yang meliputi NPM, GPM, ROI, dan ROA, menunjukkan kinerja yang baik, sementara ROE dalam keadaan cukup yang cukup.

**Kata Kunci:** *Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan*

### **Abstract**

*This research examines how well PT. Kalbe Farma Tbk. is doing from 2020 to 2024 by looking at its financial statements. The analysis uses a descriptive quantitative method and relies on secondary data taken from the company's financial records. The results show that, according to liquidity ratios, the company is in good shape, meaning it can meet its short-term financial needs. However, a very high liquidity ratio might suggest that the company is not using its assets efficiently. Regarding solvency ratios, the company has a strong financial structure and is capable of handling long-term debts. On the other hand, activity ratios indicate some problems in asset management and inventory oversight. Profitability ratios like NPM, GPM, ROI, and ROA reflect good performance, and ROE is seen as acceptable.*

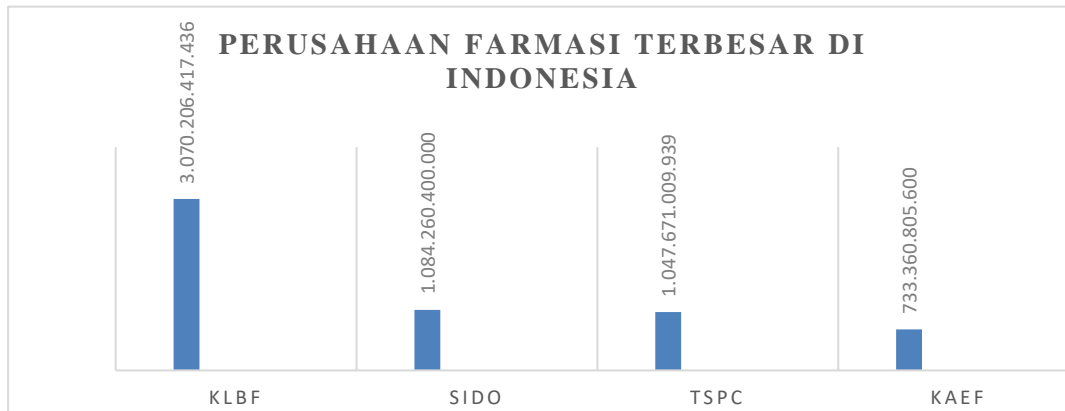
**Keywords:** *Financial Report, Financial Ratios.*

## **Pendahuluan**

Di era globalisasi, ekonomi suatu negara sangat penting bagi kesejahteraan rakyatnya. Kemajuan bisnis yang pesat difasilitasi oleh sistem inovasi global, yang memungkinkan perusahaan untuk tumbuh, berkembang, dan tetap kompetitif. Omset bisnis yang tinggi sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan utamanya: menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini digunakan untuk mendukung pendanaan dan manajemen keuangan dalam menjalankan operasi industri. Untuk memastikan pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang berkelanjutan, setiap perusahaan harus mengelola operasinya secara efektif, termasuk memaksimalkan keuntungan. Akibatnya, informasi mengenai data keuangan perusahaan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kinerja keuangannya. Data tersebut memungkinkan pengukuran efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan indikasi dari aktivitas yang dilakukan oleh manajemen, dan salah satu metode evaluasinya melibatkan analisis informasi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan (Amalia, 2021). Tujuan laporan keuangan adalah untuk bertindak sebagai alat yang secara jelas menggambarkan status dan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat memfasilitasi analisis stabilitas keuangan perusahaan (Rosyidah, 2025).

Kinerja keuangan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memahami situasi keuangan perusahaan dan menilai pencapaiannya, sehingga memberikan landasan untuk mengembangkan strategi perusahaan di masa depan (Manuhutu et al., 2020). Fokus penelitian ini adalah pada laporan keuangan Kalbe Farma Tbk. untuk tahun 2020-2024. Kalbe Farma termasuk di antara perusahaan farmasi terbesar di Indonesia dan bergerak di bidang penelitian, pengembangan, produksi, dan distribusi produk farmasi, suplemen nutrisi, makanan dan minuman kesehatan, serta peralatan dan layanan kesehatan dasar.

### Gambar 1 Diagram Perusahaan Farmasi Terbesar Di Indonesia



Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan Kalbe Farma merupakan perusahaan terbesar dengan rata-rata laba bersih tertinggi yaitu Rp. 3.070.206.417.436 selama lima tahun terakhir dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Oleh sebab itu perusahaan ini layak untuk dijadikan objek penelitian karena memiliki kinerja keuangan yang kuat dan konsisten.

### Kajian Literatur

#### Laporan Keuangan

Berdasarkan pendapat (Kasmir, 2019) laporan keuangan merupakan data yang memuat tentang keterangan yang terkait mengenai kondisi finansial perusahaan, dalam rentang waktu tertentu disajikan secara sistematis untuk menyampaikan informasi yang jelas tentang kondisi keuangan, performa, dan aliran kas perusahaan pada pemangku kepentingan. Menurut (Yulandari, 2024) laporan keuangan berupa output berdasarkan tahapan perhitungan akuntansi yang berfungsi guna menyajikan gambaran finansial perusahaan sebagai landasan

## **Zakiyyah Marhamah, Ita Rahmawati**

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Tahun 2020-2024

dalam mengambil keputusan. Menurut (Meliana et al., 2022) laporan keuangan menyajikan keterangan tentang hasil kinerja keuangan perusahaan secara sistematis, bertujuan memberikan informasi keuangan dan arus kas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Menurut (Jayadi et al., 2025) laporan keuangan adalah data yang sangat vital untuk bagian yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, manajemen, dan pemerintah, dalam melakukan analisis serta mengambil keputusan. Menurut (Dewia & Dwi Koerniawati, 2021) laporan keuangan memberikan pengumuman tentang posisi keuangan dan kinerja perusahaan, meliputi aset, kewajiban, pendapatan, dan beban, untuk mendukung pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Laporan ini menggambarkan posisi keuangan perusahaan melalui neraca yang mencakup informasi, kewajiban dan ekuitas, serta mencerminkan hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Putra et al., 2020) menganalisis financial statement perusahaan dengan dasar menghitung berbagai rasio keuangan untuk memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan, baik pada periode sebelumnya, saat ini maupun gambaran untuk masa mendatang. Menurut (Oktaviani & Febriyanto, 2025) Analisis laporan keuangan juga merupakan instrumen guna mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dan menilai pencapaian hasil yang diperoleh perusahaan berdasarkan strategi yang telah diterapkan. Menurut (Manuhutu et al., 2020) Analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai tahapan pengamatan, mengidentifikasi dan menjelaskan elemen-elemen keuangan untuk menghasilkan informasi yang lebih terperinci dan mudah dipahami serta menelaah hubungan yang bermakna antar data guna memahami kondisi keuangan secara mendalam sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat. Menurut (Setianingsih et al., 2024) Analisis laporan keuangan yaitu cara mengeksplorasi dan menginterpretasikan data keuangan guna memahami keadaan finansial perusahaan, menilai kinerja yang telah dicapai dan mengidentifikasi informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan.

## **Kinerja Keuangan**

Menurut (Royan et al., 2022) kinerja keuangan sebagai penilaian terhadap kemampuan perusahaan didalam mengatur keuangan sesuai dengan aturan dan prinsip keuangan yang berlaku. Menurut (Tampubolon et al., 2023) kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian pengelolaan keuangan sesuai aturan yang berlaku. Menurut (Destiani & Hendriyani, 2022) kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan organisasi yang dinilai melalui analisis keuangan pada periode tertentu. Menurut (Hartini Pop Koapaha, 2022) kinerja keuangan mendeskripsikan bagaimana perusahaan dapat mencapai tujuan finansialnya berdasarkan indikator keuangan yang ada yang diukur dengan indikator tertentu untuk menilai keberhasilan menghasilkan laba.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah alat analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan dan membantu dalam membuat pilihan yang bijak, menurut (Ramadhani, Hidayati, 2021). Rasio keuangan digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, serta untuk membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode waktu, menurut (Indah et al., 2020). Perusahaan dapat membandingkan keadaan keuangan mereka di berbagai periode pelaporan keuangan dengan lebih mudah berkat analisis rasio keuangan. (Rochman, 2020).

### **Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas berarti instrumen dalam analisis keuangan suatu perusahaan sebagai alat ukur kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang telah mencapai batas waktu. (Austin et al., 2025).

#### *Current ratio*

Rasio lancar (CR) merupakan indikator keuangan guna menilai perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek melalui aset perusahaan (Sa'adah, 2020). Rumus *Curre Ratio* (Sa'adah, 2020):

$$\text{Current ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### *Quick Ratio*

Rasio cepat (QR) adalah ukuran keuangan yang mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya menggunakan asetnya, tidak termasuk persediaan saat ini (Ela et al., 2025).

Rumus *Quick Ratio* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Quick ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### *Cash Ratio*

CR berfungsi sebagai metrik keuangan yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset, bukan hanya mengandalkan kas yang ada. (Sa'adah & Rustafi'ah, 2024).

Rumus *Cash Ratio* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Cash Ratio} \frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas berarti instrumen dalam analisis keuangan yang dimanfaatkan guna menilai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban dalam pembiayaan aset yang dimiliki. (Allifia et al., 2025).

#### *Debt to Total Asset*

DTA adalah metrik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar aset perusahaan yang ditutupi oleh utang dengan membandingkan rasio total

kewajiban dengan total aset.

Rumus *Debt to Total Asset* (Sa'adah, 2020) :

$$Debt\ to\ Total\ Asset : \frac{hutang\ Lancar + Hutang\ Jk.\ panjang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

### *Debt to Equity Ratio*

DER menggambarkan hubungan antara semua kewajiban dan ekuitas, yang menunjukkan seberapa besar ekuitas perusahaan digunakan untuk mengamankan kewajiban utangnya (Marliani, 2023).

Rumus *Debt to Equity Ratio* (Sa'adah, 2020) :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio : \frac{Hutang\ Lancar + Hutang\ Jk.\ panjang}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

### **Rasio Aktivitas**

Efektivitas penggunaan aset oleh suatu perusahaan untuk menopang operasinya dapat dievaluasi menggunakan alat analisis keuangan yang dikenal sebagai rasio aktivitas (Allifia et al., 2025).

#### *Total Asset Turn Over*

TATO adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Marliani, 2023).

Rumus Perputaran Total Aset (Sa'adah, 2020):

$$Total\ Asset\ Turn\ Over : \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

#### *Receivable Turn Over*

RTO adalah pengukuran keuangan yang mengevaluasi seberapa cepat suatu

## **Zakiyyah Marhamah, Ita Rahmawati**

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Tahun 2020-2024

bisnis dapat menerima pembayaran dari pelanggannya dan menunjukkan frekuensi piutang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu tertentu (Ela et al., 2025).

Rumus *Receivable Turn Over* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Receivable Turn Over} : \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata – rata Piutang}}$$

### *Inventory Turn Over*

ITO adalah pengukuran keuangan yang menunjukkan seberapa sering suatu bisnis menjual dan mengganti persediaannya dalam jangka waktu tertentu, yang mengindikasikan seberapa baik bisnis tersebut mengelola persediaannya (Ela et al., 2025).

Rumus *Inventory Turn Over* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Inventory Turn Over} : \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan rata – rata}}$$

## **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas berarti instrumen dalam analisis keuangan yang dimanfaatkan guna menilai perusahaan dalam mendapat keuntungan perusahaan didalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dijalani (Noviyanti, 2019).

### *NPM*

NPM mengacu pada pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi laba bersih perusahaan yang diperoleh dari setiap pendapatan yang dihasilkan melalui aktivitas operasionalnya (Rizqi & Syahfitri, 2020).

Rumus *NPM* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} 100\%$$

### *GPM*

Rasio laba kotor (GPM) adalah alat ukur yang dimanfaatkan guna menilai tingkat keuntungan kotor yang didapat perusahaan dari kegiatan usahanya setelah dikurangi biaya pokok penjualan, yang dinyatakan sebagai presentase dari pendapatan (Z harahap, 2024).

Rumus *GPM* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Gross Profit Margin} : \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} 100\%$$

*Retrun On Investment*

Rasio ROI merupakan alat ukur yang berfungsi sebagai alat guna menilai tingkat keberuntungan yang didapat perusahaan dibandingkan dengantotal investasi yang telah tertanamkan (Kasmir, 2019).

Rumus *ROI* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Return On Investment} : \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} 100\%$$

*ROE*

Tingkat ROE diukur dengan ROE.

efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan laba bersih. Ini menilai potensi perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh dari ekuitas yang dimiliki (Rizqi & Syahfitri, 2020).

Rumus *ROE* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sediri}} 100\%$$

*Return On Asset*

Rasio pengembalian asset (ROA) adalah alat ukur yang dimanfaatkan guna menilai potensi Perusahaan didalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset perusahaan. Hal ini Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengatur aset untuk mendapat keuntungan (Marliani, 2023).

Rumus *Return On Asset* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Return On Asset} : \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}} 100\%$$

### *Earning Per Share*

EPS adalah ukuran keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai keuntungan yang terkait dengan setiap saham yang beredar saat ini. Ukuran ini menunjukkan seberapa menguntungkan perusahaan per saham dan mengevaluasi seberapa baik manajemen memberikan pengembalian kepada pemegang sahamnya (Sa'adah, 2020).

Rumus *Earning Per Share* (Sa'adah, 2020) :

$$\text{Earning Per Share (EPS)}: \frac{\text{EAT}}{\sum \text{Saham Beredar}}$$

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk memberikan ringkasan status keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. selama lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berarti informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain untuk membantu penelitian ini (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Data dikumpulkan dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. periode 2020 hingga 2024, yang tersedia di situs web resmi mereka di <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-keuangan>. Pengumpulan data melibatkan pemeriksaan berbagai materi tertulis yang relevan yang berhubungan dengan fokus penelitian (Sa'adah, 2021). Rasio keuangan digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 4.1**

**Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas**

<b>Tahun</b>	<b>(CR)</b>	<b>(QR)</b>	<b>(CR)</b>
2020	412%	298%	165%
2021	445%	301%	176%
2022	377%	219%	86%

2023	491%	218%	100%
2024	411%	255%	113%
SI	200% - 250%	150%	50%

Sumber : Data diolah 2025

Hasil analisis pada rasio likuiditas tahun 2020-2024 *Current Ratio* sebesar 377-491%, *Quick Ratio* periode 2020-2024 sebesar 15-301%, dan *Cash Ratio* sebesar 86-176% menunjukkan jika perusahaan berada pada keadaan likuiditas perusahaan yang terlampau tinggi. Hal ini menunjukkan jika perusahaan belum mampu mengelola aset dan persediaannya dengan maksimal.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas**

Tahun	DTA	DER
2020	19%	23%
2021	17%	21%
2022	19%	23 %
2023	15%	17%
2024	16%	20%
SI	<40%	<70%

Sumber : Data diolah 2025

Hasil perhitungan rasio solvabilitas pada periode 2020-2024, *Debt to Total Asset Ratio* sebesar 51-19% menunjukkan sebagian besar aset dibiayai menggunakan ekuitas sehingga risiko keuangan tergolong rendah dan hasil analisis *Debt to Equity Ratio* sebesar 17-23% menunjukkan penggunaan utang yang rendah

dibandingkan ekuitas.

**Tabel 4.3**

**Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas**

<b>Tahun</b>	<b>TATO</b>	<b>RTO</b>	<b>ITO</b>
2020	1,02	6,5 kali	3,6 kali
2021	1,02	7,6 kali	2,9 kali
2022	1,11	7,1kali	2,4 kali
2023	1,12	6,5 kali	2,7 kali
2024	1,10	6,8 kali	3 kali
SI	≤ 3,5 kali	≤ 12 kali	20 kali

Sumber : Data diolah 2025

Hasil perhitungan rasio aktivitas periode tahun 2020-2024, *Total Asset Turn Over* sebesar 1,02-1.12 kali, menunjukkan efisiensi penggunaan aset yang masih rendah dan ada di bawah standar industri. *Receivable Turn Over* sebesar 6,5-7,6 kali, kali menunjukkan kecepatan penagihan piutang yang masih kurang efisien. *Inventory Turn Over* sebesar 2,4-3,6 kali, menunjukkan perputaran persediaan yang masih rendah.

**Tabel 4.4**

**Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas**

<b>Tahun</b>	<b>NPM</b>	<b>GPM</b>	<b>ROI</b>	<b>ROE</b>	<b>ROA</b>	<b>EPS</b>
2020	12,11%	44 %	56%	15,32%	12,41%	58,31
2021	12,31%	43%	18%	15,20%	12,59%	67,92
2022	12 %	40%	16%	15,61%	12,66%	72,71
2023	9,12%	39%	21%	12,02%	10,27%	59.81
2024	10 %	40%	16%	13,20%	11,03%	70,16
SI	12% - 15 %	> 30%	> 10%	> 23%	> 1,5%	-

Sumber : Data diolah 2025

Hasil rasio profitabilitas untuk tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa NPM, yang berkisar antara 9,12% hingga 12,31%, menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat baik dan manajemen biaya yang efektif, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan laba bersih. Hasil GPM, yang menunjukkan nilai antara 39% dan 44%, menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi dalam mengendalikan biaya produksi, memungkinkan perusahaan untuk mencapai laba kotor yang signifikan. Angka ROI, yang berfluktuasi antara 16% dan 56%, menunjukkan penurunan setelah periode awal yang tinggi; namun, kinerja investasi tetap efektif dan melampaui standar industri, meskipun pertumbuhannya tidak konsisten, sehingga memerlukan evaluasi untuk peningkatan yang lebih stabil dan optimal. Hasil ROE yang berkisar antara 12,02% hingga 15,32% menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang dianggap memadai dalam kaitannya dengan modalnya sendiri. Sementara itu, perhitungan Return on Assets yang menghasilkan nilai antara 10,27% dan 12,66% menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang sangat baik dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Terakhir, angka EPS, yang berkisar antara 58,31 hingga 72,71, mencerminkan kinerja yang stabil setelah peningkatan yang konsisten, meskipun terjadi penurunan pada tahun 2023, dengan pemulihan bertahap yang diantisipasi pada tahun 2024.

## Simpulan

Kinerja PT. Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2020 hingga 2024 dapat disimpulkan sebagai stabil dan positif. Perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk memenuhi komitmen jangka pendeknya karena likuiditasnya. Dengan

## **Zakiyyah Marhamah, Ita Rahmawati**

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Tahun 2020-2024

struktur modal yang seimbang dan sedikit ketergantungan pada utang, solvabilitas juga dalam kondisi baik. Namun, efisiensi pemanfaatan aset dan perputaran persediaan masih belum ideal dalam hal aktivitas dan membutuhkan peningkatan manajemen. Sementara itu, kemampuan perusahaan untuk berhasil mengelola aset, modal, dan investasi untuk menghasilkan keuntungan tercermin dalam profitabilitasnya yang umumnya baik hingga luar biasa.

### **Daftar Pustaka**

- Allifia, N., Syahrani, M., Putra, A. S., Jl, A., Ronggo, H. S., Timur, T., & Barat, J. (2025). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022-2024*. 4, 89–97.
- Amalia, J. K. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk Periode 2014-2019 Common Size Hpp & Laba Bersih Trend Penjualan-Hpp-Laba Bersih*. 2(1), 107–124.
- Austin, Gunawan, L., & Cahyasari, D. (2025). Analisis Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan pada PT AirAsia Periode 2021-2023. *AKUA*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i1.3641>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020 Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(1), 136–154. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dewia, P. P., & Dwi Koerniawati. (2021). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN*. 1(2), 120–127.
- Ela, Ayu, & Rizal. (2025). *Analisis dan Perbandingan Rasio Keuangan Berdasarkan Laporan Tahunan PT. Merdeka Cooper Gold, Tbk Periode 2022-2023*. 17(1).
- Hartini Pop Koapaha, V. E. S. (2022). Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance of PT. Angkasa Pura I (Persero). *(JMBI UNSRAT)*, 9(1), 191–207.
- Indah, Y., Tyas, W., Ekonomi, F., & Panca, U. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. 8(1), 28–39.
- Jayadi, R., Rafika, M., & Ritonga, M. (2025). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan dan Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan*. 5(3), 26973–26982.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan - Rajawali Pers*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=0IJoEQAAQBAJ>
- Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*

*Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018.*

- Marliani. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021. *JSMA*, 15(1), 32–42.
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Noviyanti, D. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio*. III(1), 34–41.
- Oktaviani, D., & Febriyanto, V. (2025). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Pada PT. Kimia Farma Tbk. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(2), 661–673. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i2.1850>
- Putra, B. R., Alexandri, M. B., & Rugi, L. (2020). *Peran rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan*. 3(2), 87–92.
- Ramadhani, i Hidayati, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. *Equity Jural Akuntansi*, 1(April), 43–53. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i2.172>
- Rizqi, M., & Syahfitri. (2020). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT Bank Samawa Kencana)*. 05(01), 19–24.
- Rochman, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy Periode 2014 - 2019. *JEMSI*, 2(2), 171–184.
- Rosyidah, S. (2025). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Periode 2023-2024 )*. 5, 35–42.
- Royan, A., Dwitama, A. D., Kunthi, G., Utami, P., & Wijaya, S. (2022). Kinerja Keuangan Pt Kalbe Farma Tbk Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Akuntansiku*, 1(3), 180–189.
- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=X4QwEAAAQBAJ>

**Zakiyyah Marhamah, Ita Rahmawati**

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Tahun 2020-2024

Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=LIYwEAAAQBAJ>

Sa'adah, L., & Rustafi'ah, A. (2024). *Kinerja Keuangan Pada PT . Telekomunikasi Indonesia ( Persero ) Tbk Periode 2019-2022 keuangan perusahaan yang disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak. 1.*

Setianingsih, R., Hidayah, N., Thoha, M., & Najib, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2021-2023*. 13(2).

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.

Tampubolon, H. R., Intan, R., Sinaga, S. F., Nababan, S., Akuntansi, P. S., & Nommensen, U. H. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer ( JAKK ) Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pendahuluan Kajian Teori*. 6(1).

Yulandari, G. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Semen Padang Indonesia Tbk Tahun 2020-2022*. 3(2), 103–108.

Z harahap, L. L. (2024). *Profitability Ratio Analysis To Assess Financial Performance At PT . PMA Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . PMA*. 5(2), 7988–7998.